

**HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DAN
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI DENGAN PEMILIHAN
TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VII SMP N 1
SENTOLO TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

Dini Maifiroh

12144200120

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

DINI MAIFIROH. Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dan Kemampuan Bersosialisasi Dengan Pemilihan Teman Sebaya Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan pemilihan teman sebaya, (2) Hubungan antara kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya, (3) Hubungan antara keharmonisan keluarga dan kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya, dan (4) Seberapa besar sumbangan keharmonisan keluarga dan kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 130 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota random sampling* sejumlah 66 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dokumentasi dan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi produk moment dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan positif antara keharmonisan keluarga dengan pemilihan teman sebaya siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{x1y} = 0,530$ dengan $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti semakin baik keharmonisan keluarga, maka semakin baik pula pemilihan teman sebaya pada siswa, (2) Ada hubungan positif antara kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{x2y} = 0,656$ dengan $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti semakin baik kemampuan bersosialisasi siswa maka semakin baik pemilihan teman sebaya pada siswa, (3) Ada hubungan positif antara keharmonisan keluarga dan kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga $F_{hitung} = 31,642$ dengan $(p) 0,000 < 0,05$, yang artinya semakin baik keharmonisan keluarga dan semakin baik kemampuan bersosialisasi siswa maka semakin baik pula pemilihan teman sebaya pada siswa, (4) Kontribusi antara keharmonisan keluarga dan kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya sebesar 50,1% sedangkan sejumlah 49,9% yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini berasal dari faktor lain. Implikasi dalam penelitian ini, memberi petunjuk kepada pihak sekolah bahwa keharmonisan keluarga dan kemampuan bersosialisasi yang baik pada siswa mempunyai peran penting bagi peningkatan pemilihan teman sebaya pada siswa. Sekolah memiliki peran penting melalui pelaksanaan bimbingan konseling secara efektif dan efisien dengan pemahaman tentang keharmonisan keluarga, kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya yang baik pada siswa.

Kata kunci : keharmonisan keluarga, kemampuan bersosialisasi, pemilihan teman sebaya

ABSTRACT

DINI MAIFIROH. *The relationship between family harmony and ability Socializing With Peer Selection Seventh Grade Students of SMP N 1 Sentolo Academic Year 2015/2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, June 2016.*

This study aims to determine (1) The relationship between family harmony with the election of peers, (2) relationship between the ability to socialize with the selection of peers, (3) The relationship between family harmony and the ability to socialize with the election of peers, and (4) How big contribution of family harmony and the ability to socialize with peers selecting students of class VII SMP N 1 Sentolo the academic year 2015/2016.

The study population was all students of class VII SMP N 1 Sentolo the academic year 2015/2016, amounting to 130 students. Decision by using the technique of random sampling quota amount of 66 students. Data collection method used in this study documentation and questionnaires were validated by the construct validity. Data analysis technique using product moment correlation analysis and multiple regression analysis.

The results showed that (1) There is a positive relationship between family harmony with the election of student peers, to know the results of numerical computation $r_{x1y} = 0.530$, $p = 0.000 < 0.05$, which means the better the harmony of the family, the better the selection of peers on students, (2) There is a positive relationship between the ability to socialize with peers knowing the election results of numerical computation $r_{x2y} = 0.656$, $p = 0.000 < 0.05$, which means the better the students' social skills, the better the selection of peers on students, (3) There is a positive relationship between family harmony and the ability to socialize with peers knowing the election results of calculation of the price of $F = 31.642$ (p) $0.000 < 0.05$, which means the better the harmony of the family and the better the students' social skills the better the selecting peers on students, (4) Contributions between family harmony and the ability to socialize with peers elections 50.1% 49.9% while the number of which can not be explained in this study came from other factors. The implications of this research, provide guidance to the school that family harmony and good social skills in students have an important role to increase the selection of peers on students. Schools have an important role through the implementation of counseling effectively and efficiently with an understanding of the harmony of the family, the ability to socialize with peers a good selection on the students.

Keywords: family harmony, sociability, the selection of peers

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DAN
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI DENGAN PEMILIHAN
TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VII SMP N 1
SENTOLO TAHUN AJARAN 2015/2016**



Dra. Suharni M. Pd.

NIP. 19541109 198103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DAN

KEMAMPUAN BERSOSIALISASI DENGAN PEMILIHAN

TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VII SMP N 1

SENTOLO TAHUN AJARAN 2015/2016

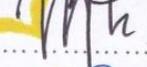
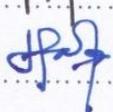
Oleh :

DINI MAIFIROH

NPM. 12144200120

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Juli 2016 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. MM.Endang Susetyawati, M.Pd.		5/8 2016
Sekretaris	: Iis Lathifah Nuryanto, M.Pd.		5/8 2016
Penguji I	: Drs. Makin, M.Pd.		5/8 2016
Penguji II	: Dra. Suharni, M.Pd.		5/8 2016

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan,



Dra. Hj. Nuri Wahyuni, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dini Maifiroh
No. Mahasiswa : 12144200120
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dan Kemampuan Bersosialisasi Dengan Pemilihan Teman Sebaya Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan saya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang saya kutip sebagai acuan seperti yang tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Yogyakarta,



sembuat pernyataan,

Dini Maifiroh

12144200120

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- 1. Seseorang mengalami kegagalan terkadang bukan disebabkan oleh minimnya keahlian yang dia miliki, tetapi justru disebabkan karena minimnya keteguhan hati (Zig Ziglar)*
- 2. Jangan merasa terlalu kecewa, tetapi jalani hidup setiap saat dengan sepenuh hati. Apapun yang kamu lakukan, lakukan dengan kebaktian penuh. Miliki iman pada Tuhan dan rencana agung seluruh alam semesta (Guru Ching Hai)*

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Siswo Sumarto dan Ibu Tuginem)
2. Almarhum kakek dan nenek tercinta
3. Kedua kakak ku
4. Kekasih ku
5. Sahabat-sahabat ku
6. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karuniaNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Keharmonisan Keluarga Dan Kemampuan Bersosialisasi Dengan Pemilihan Teman Sebaya Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2015/ 2016” dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
3. Drs. Makin M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta
4. Dra. Suharni, M.Pd, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik
5. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan Konseling yang telah memberikan bekal pengetahuan yang mendukung terselesainya skripsi ini
6. Sumijo, S.Pd. MM. selaku kepala sekolah SMP N 1 Sentolo yang telah mengizinkan melaksanakan penelitian
7. Bapak dan ibu guru SMP N 1 Sentolo yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian

8. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga budi baik yang telah bapak, ibu berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca sangat penulis butuhkan. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10

1. Keharmonisan keluarga	10
2. Kemampuan bersosialisasi	21
3. Pemilihan teman sebaya	23
B. Kerangka Berfikir.....	29
C. Hipotesis.....	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Paradigma penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Populasi dan sampel.....	35
E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi data.....	57
B. Pengujian persyaratan analisis	65
C. Analisis data	69
D. Pengujian hipotesis.....	72
E. Pembahasan hasil penelitian	74
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	79

C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016...	36
Tabel 2. Jumlah Populasi dan sampel presentase 50%	41
Tabel 3. Kisi-kisi angket keharmonisan keluarga	47
Tabel 4. Kisi-kisi angket kemampuan bersosialisasi	48
Tabel 5. Kisi-kisi angket pemilihan teman sebaya	48
Tabel 6. Penetapan skor instrumen	49
Tabel 7. Interpretasi koefisien reliabilitas	53
Tabel 8. Distribusi frekuensi data keharmonisan keluarga	58
Tabel 9. Klasifikasi data keharmonisan keluarga	59
Tabel 10. Distribusi frekuensi kemampuan bersosialisasi	60
Tabel 11. Klasifikasi data kemampuan bersosialisasi	62
Tabel 12. Distribusi frekuensi pemilihan teman sebaya	63
Tabel 13. Klasifikasi data pemilihan teman sebaya	64
Tabel 14. Rangkuman hasil uji normalitas distribusi data	66
Tabel 15. Hasil perhitungan uji linieritas	67
Tabel 16. Hasil perhitungan uji multikolinieritas	68
Tabel 17. Rangkuman uji korelasi momen tangkar X1 terhadap Y	69
Tabel 18. Rangkuman uji korelasi momen tangkar X2 terhadap Y	70
Tabel 19. Rangkuman anareg model penuh	71
Tabel 20. Perbandinan bobot prediktor model penuh	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema kerangka berfikir dan hipotesis	34
Gambar 2. Histogram keharmonisan keluarga	58
Gambar 3. Histogram kemampuan bersosialisasi	61
Gambar 4. Histogram pemilihan teman sebaya	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian Dari Universitas	84
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Kantor Gubernur	85
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu	86
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah	87
Lampiran 5. Surat pengantar penelitian	88
Lampiran 6. Angket Keharmonisan Keluarga	89
Lampiran 7. Angket Kemampuan Bersosialisasi	91
Lampiran 8. Angket Pemilihan Teman Sebaya	93
Lampiran 9. Uji Kesahihan Butir dan Keandalan Alpha Cronbach.....	97
Lampiran 10. Sebaran Frekuensi Dan Histogram	114
Lampiran 11. Uji Normalitas Sebaran	118
Lampiran 12. Uji Linieritas Hubungan	125
Lampiran 13. Uji Korelasi Moment Tangkar (Pearson)	127
Lampiran 14. Analisis Regresi	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak. Keluarga merupakan peletak dasar hubungan sosial anak dan yang terpenting adalah pola asuh orangtua terhadap anak. Sebelum terjadi hal yang tidak diinginkan harus diantisipasi dengan pembenahan tatanan keluarga sehingga terwujud keluarga bahagia yaitu keluarga yang mampu menciptakan suasana hangat, menyenangkan, damai, dihiasi dengan kasih sayang serta setiap anggota menyadari hakekat dan fungsinya didalam keluarga tersebut. Keluarga yang harmonis tidak bisa diukur dari harta kekayaan, walaupun memang tidak bisa dipungkiri bahwa manusia butuh materi untuk bertahan hidup, tetapi banyaknya harta tidak menentukan keluarga bahagia atau tidak.

Orang tua adalah pribadi yang utama dan pertama dalam hidup anak. Kepribadian atau orang tua akan dengan sendirinya masuk ke dalam pribadi anak. Berbagai macam tuntutan dalam keluarga salah satunya yaitu perekonomian untuk memenuhi segala kebutuhan hidup. Ketika orang tua sibuk dengan kegiatannya masing-masing, tentunya waktu untuk berkumpul dengan buah hatinya juga berkurang, bahkan untuk bertemu muka pun sangat sulit. Usaha mencari nafkah sering menunjukkan bahwa pedoman hidup keluarga tidak menetap. Di

samping itu, kemajuan *sains* dan teknologi sangat mempengaruhi wawasan serta menyebabkan terjadinya berbagai gesekan nilai, pola pikir dan pola tindak masyarakat.

Beberapa aspek diatas dapat menimbulkan kurang harmonisnya sebuah keluarga Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya kemantapan arah dalam upaya mewujudkan keharmonisan keluarga. Oleh sebab itu di dalam mewujudkan keluarga yang harmonis diperlukan adanya keseimbangan yaitu masing-masing anggota keluarga hendaknya memahami dan menerapkan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya. Selain bertanggung jawab mengatur seisi rumah serta kebutuhannya, orang tua bertanggungjawab dalam pembentukan kepribadian dan mengantarkan keberhasilan anak di dalam mengejar pendidikan serta bersosialisasi dengan masyarakat.

Untuk itu maka dibutuhkan komunikasi dan perhatian antar anggota keluarga supaya tercipta hubungan yang hangat yang akan membantu anak untuk memahami, menerima dan mengikuti kebiasaan serta didikan orang tua dalam hal-hal yang positif termasuk diantaranya tentang cara bermasyarakat dengan cara yang baik.

Setiap individu memerlukan interaksi dengan lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah sebab lingkungan sosial merupakan sarana bagi individu untuk mengembangkan diri dan beradaptasi. Sosialisasi adalah suatu proses dimana individu mulai menerima dan menyesuaikan diri dengan unsur-

unsur kebudayaan (adat istiadat, perilaku, bahasa, dan kebiasaan-kebiasaan) masyarakat yang dimulai dari lingkungan keluarganya dan kemudian meluas hingga lingkungan masyarakat. Lambat laun dengan keberhasilan penerimaan atau penyesuaian diri tersebut, maka individu akan merasa menjadi bagian dari keluarga atau masyarakat

Kemampuan bersosialisasi anak akan berpengaruh dan berhubungan langsung terhadap kualitas kepribadian dan pergaulannya. Bersosialisasi yang baik memungkinkan anak mendapatkan banyak teman dan belajar untuk mengetahui model bergaul beserta aturannya dengan berbagai macam jenis karakter yang berbeda dalam setiap individu yang ditemuinya. Dengan kemampuan bersosialisasi yang baik pula akan terbentuk pergaulan yang baik pula yang berperan sebagai pendorong anak untuk selalu bersikap aktif dan positif. Dengan kemampuan itu pulalah anak akan mampu mengenali dirinya, kedudukan, dan peranannya terhadap orang lain. Proses sosialisasi membantu anak akan memahami diri (identitas, kedudukan dan peranan) dan lingkungannya, serta sistem kehidupan dilingkungan baik itu aturan, norma, nilai tradisi, dan adat istiadat dalam bergaul sehingga dapat mengetahui bagaimana bertingkah laku di lingkungannya.

Pada umumnya, anak akan berkumpul dengan anak lain yang tidak jauh perbedaan umurnya dan memiliki minat yang sama inilah yang dimaksud dengan teman sebaya. Menurut Desmita (2012), teman sebaya mempunyai peran yang hampir sama dengan orangtua. Teman

bisa memberikan ketenangan ketika sedang mengalami kekhawatiran, tidak jarang anak yang dulunya penakut berubah menjadi anak yang pemberani berkat teman sebaya. Di usia remaja, anak menghabiskan waktunya lebih dari 40% untuk berinteraksi dengan teman sebaya karena mereka menganggap bahwa teman sebaya memiliki perasaan yang sama serta dapat memahami keinginannya.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa teman akan memberikan pengaruh positif untuk anak. Seperti yang terjadi di SMP N 1 Sentolo bahwa siswa membentuk kelompok untuk belajar bersama, saling membantu temannya yang kurang paham akan pelajaran, siswa berbagi pengalaman masing-masing, saling memotivasi, dan peduli pada teman yang sakit. Tidak disadari bahwa dengan interaksi yang seperti itu, siswa belajar bagaimana bersosialisasi yang baik, misalnya berbicara yang sopan, meminta maaf dan saling menasehati jika melakukan kesalahan.

Namun tidak bisa dipungkiri bahwa pergaulan dengan teman juga akan membawa masalah-masalah diantara mereka. Misalnya, kecemburuan ketika yang dianggap sahabat memilih berteman dengan teman yang lain, kesalahpahaman tentang hal sepele, mengucilkan bahkan membully teman (dengan ucapan), kerelaan siswa mengikuti gaya / keinginan teman karena ada unsur ancaman bahwa jika tidak mengikuti keinginan tersebut akan dikucilkan oleh temannya, serta menurunnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan IPTEK.

Hubungan dalam kelompok yang seperti itu menyebabkan siswa menganggap bahwa kelompok lebih penting dari keluarga sehingga anak sedikit demi sedikit akan menjauh dari keluarganya. Terlebih lagi jika anak merasa tidak nyaman dirumah, siswa akan memprioritaskan hubungan dengan kelompoknya. Hubungan tersebut tentu kurang terarah dan terkendali akibatnya, ia akan terjerumus kepada interaksi yang tidak sehat. Hal yang ingin ditekankan adalah anak dengan bekal pendidikan yang baik dari keluarga akan cenderung mempertahankan pendidikannya ketika berbaur dengan masyarakat. Untuk mempertahankannya itu anak membutuhkan dan mencari orang lain yang dapat mendukungnya untuk berkembang.

Berangkat dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul “Hubungan Keharmonisan Keluarga Dan Kemampuan Bersosialisasi Dengan Pemilihan Teman Sebaya Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasikan masalah berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran orang tua untuk memperhatikan tumbuh kembang anak. Mencari nafkah adalah alasan yang cukup kuat untuk mengesampingkan urusan anak dan membiarkan anak tumbuh dan berkembang sendiri serta anggapan orang tua bahwa

yang penting anaknya tidak rewel karena ketika ditinggal mencari nafkah, anak bisa bermain dengan teman-temannya atau dititipkan ketetangga.

2. Perkembangan sosial anak terganggu karena kurang pendampingan dan pengawasan sehingga anak tidak mendapatkan pemahaman dalam menyeleksi mana pergaulan yang sehat dan yang tidak sehat dan merugikan.

C. PEMBATASAN MASALAH

Pembahasan dibatasi pada ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti yaitu “hubungan antara keharmonisan keluarga dan kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016”.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas maka, dapat ditarik rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan pemilihan teman sebaya siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada hubungan antara kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada hubungan antara keharmonisan keluarga dan kemampuan bersosialisasi secara bersama-sama dengan

pemilihan teman sebaya siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016?

4. Berapa besar sumbangan keharmonisan keluarga dan kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016?

E. TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan pemilihan teman sebaya siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016
2. Hubungan antara kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016
3. Hubungan antara keharmonisan keluarga dan kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016
4. Seberapa besar sumbangan keharmonisan keluarga dan kemampuan bersosialisasi dengan pemilihan teman sebaya siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2015/2016?

F. MANFAAT

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis untuk menambah wawasan mengenai keharmonisan keluarga, kemampuan bersosialisasi dan pemilihan teman sebaya, serta hubungan antara ketiganya.

2. Manfaat Praktis

a Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan pemahaman mengenai keharmonisan keluarga, kemampuan bersosialisasi dan pergaulan siswa dengan teman sebayanya sehingga diharapkan akan meningkatkan sikap positif dan prestasi siswa serta sebagai masukan dalam upaya mengarahkan siswa dalam bersosialisasi dengan lingkungan.

b Manfaat bagi guru

Menambah pengetahuan guru mengenai hal diluar pembelajaran yang mampu mempengaruhi sikap dan hasil belajar siswa serta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan pergaulan siswa.

c Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.